

**MODEL PENGELOLAAN MANGROVE DI PAPUA BARAT  
(STUDI KASUS ANDAI, ORANSBARI DAN PULAU  
RUMBERPON)**

**Disertasi**

**Untuk Mmemenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar Doktor pada  
Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan**



**Diajukan oleh :**

**ONASIUS PIETER MOZE MATANI  
1004017029**

**Kepada:**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2018**



DISERTASI

MODEL PENGELOLAAN MANGROVE DI PAPUA BARAT (STUDI KASUS ANDAI, ORANSBARI DAN PULAU RUMBERPON)

Dipersiapkan dan disusun oleh :  
Onasius Pieter Moze Matani  
1004017029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal..2..4..MAY..2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

Promotor Utama

Prof. Dr. Ir. Marlon I. Aipassa, M.Agr  
NIP. 19580715 198103 1 008

Promotor Pendamping I

Prof. Dr. Ir. Sigit Harwonarto, M. Agr  
NIP. 19610202 198603 1 003

Promotor Pendamping II

Dr. Ir. M. Sumaryono, M.Sc  
NIP. 19550802 198302 1 003

Anggota Dewan Penguji I

Prof. Dr. Ir. B.D.A.S. Simarangkir, M.A.Sc  
NIP. 19480131 197503 1 001

Anggota Dewan Penguji II

Dr. Rujehan, M.P  
NIP. 19560919 198103 1 003

Anggota Dewan Penguji III

Dr. H. Syahrir Yusuf, M.P  
NIP. 19561222 198610 1 001

Mengetahui



Dekan Fakultas Kehutanan

Dr. Rudianto Amirta, S.Hut.,MP  
NIP. 19721025 199702 1 001



Ketua Program Studi  
Doktor Ilmu Kehutanan

Dr. Wiwin Suwinarti, S.Hut.,MP  
NIP. 19690215 199403 2 003

Lulus Ujian Disertasi : 08 JUN 2018....

Diserahkan Tanggal : 08 AUG 2018....



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xvi
<b>ABSTRACT</b>	xvii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Hasil Yang Diharapkan	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.</b>	<b>5</b>
2.1. Mangrove	5
2.2. Keanekaragaman Jenis Mangrove	6
2.3. Faktor-Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Mangrove	7
2.3.1. Topografi Pantai	8
2.3.2. Iklim	8
2.3.3. Pasang Surut	9
2.3.4. Gelombang dan Arus	9
2.3.5. Salinitas	9
2.3.6. Oksigen Terlarut	9
2.3.7. Tanah	9
2.3.8. Nutrien	10
2.3.9. Proteksi	10
2.4. Kondisi Lingkungan untuk Tumbuhnya Mangrove	10

2.5. Penyebaran Mangrove	11
2.6. Tipe Ekosistem Mangrove Berdasarkan Fisiografi	11
2.7. Tipe Ekosistem Mangrove Berdasarkan Geomorfologi Lingkungan	13
2.8. Fungsi dan Kerusakan Mangrove	14
2.9. Analisis Vegetasi	15
2.10. Landasan Teori	16
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	<b>19</b>
3.1. Lokasi dan Waktu	19
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	19
3.3. Obyek Penelitian	20
3.4. Prosedur Penelitian	21
3.4.1. Kondisi Biofisik Kawasan	21
3.4.2. Potensi Flora dan Fauna Ekosistem Mangrove	21
3.4.3. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat	24
3.4.4. Upaya Pengelolaan Kawasan	25
3.5. Analisis Data	25
3.5.1. Komponen Abiotik	25
3.5.2. Analisis Vegetasi	25
3.5.3. Kondisi Sosial Budaya	27
3.5.4. Analisis SWOT Kawasan Mangrove	27
3.5.5. Analytical Hierarchy Process (AHP)	30
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
4.1. Gambaran Umum Kondisi Biofisik Lokasi Penelitian	32
4.1.1. Suhu	32
4.1.2. Total Solid Suspended (TSS)	33
4.1.3. Total Dissolved Solid (TDS)	33
4.1.4. Derajat Keasaman (pH)	33
4.1.5. Dissolved Oxygen (DO)	34

4.1.6. Biological Oxygen Demand (BOD)	35
4.1.7. Salinitas	35
4.1.8. Amonium (NH <sub>4</sub> -N)	36
4.1.9. Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	37
4.1.10. Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	37
4.1.11. Hidro-Oceanografi	38
4.2. Kondisi Geografis dan Sosial Budaya Mangrove Andai di Kabupaten Manokwari	41
4.2.1. Vegetasi mangrove daerah Andai	44
4.2.2. Data Tutupan Lahan Mangrove di Andai Selama 10 tahun (Tahun 2006-2016)	49
4.3. Kondisi Geografis dan Sosial Budaya Mangrove Oransbari di Kabupaten Manokwari Selatan	52
4.3.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	52
4.3.2. Tanah dan Geologi	52
4.3.3. Iklim	52
4.3.4. Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya	53
4.3.5. Peranan Mangrove Bagi masyarakat di Kampung Oransbari	55
4.3.6. Vegetasi Mangrove Daerah Oransbari	56
4.3.7. Data Tutupan Lahan Distrik Oransbari Selama 10 Tahun (2006-2016)	58
4.3.8. Rencana Pengelolaan dan Pemanfaatan Mangrove Oransbari	60
4.4. Kondisi Geografis dan Sosial Budaya Mangrove Pulau Rumberpon Di Kabupaten Teluk Wondama	61
4.4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	61
4.4.2. Tanah dan Geologi	61
4.4.3. Iklim	62
4.4.4. Kondisi Sosial dan Budaya	62
4.4.5. Vegetasi Mangrove Daerah Rumberpon	62

4.4.6. Data Tutupan Lahan Mangrove di Pulau Rumberpon Selama 10 Tahun (2006-2016)	64
4.5. Pandangan Masyarakat Setempat Tentang Pengelolaan Mangrove	67
4.6. Strategi Pengelolaan Kawasan Mangrove Andal	68
4.6.1. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)	68
4.6.2. Analisis Strategi dengan AHP	73
4.6.3. Pembobotan dan Sintesis Prioritas	74
4.7. Strategi Pengelolaan Kawasan Mangrove Oransbari	79
4.7.1. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) ..	79
4.7.2. Analisis Strategi dengan AHP	84
4.8. Strategi Pengelolaan Kawasan Mangrove Pulau Rumberpon ...	93
4.8.1. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) ..	93
4.8.2. Analisis Strategi dengan AHP	98
4.9. Rumusan Strategi Model Pengelolaan Kawasan Mangrove Di Papua Barat	106
4.9.1. Alur Rumusan Strategi Model Pengelolaan Kawasan Mangrove	106
4.9.2. Rumusan Strategi Internal dan Eksternal Prioritas Pengelolaan Mangrove di Papua Barat	107
4.9.3. Rumusan Model Pengelolaan	118
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>120</b>
5.1. Kesimpulan	120
5.2. Temuan Penelitian	121
5.2.1. Temuan Teoritis	121
5.2.2. Temuan Empirik	122

5.3. Saran	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>131</b>



## ABSTRACT

**Onasius Pieter Moze Matani. The Management Model of Mangrove Forest Areas In West Papua (Case Study of Mangrove Forest Area Andai, Oransbari and Pulau Rumberpon), guided by Marlon I. Aipassa, SigitHardwinarto and Muhammad Sumaryono.**

This study aims to examine the Biophysical and Socio-Cultural Potential, Management Plan and Utilization Form to formulate a Strategy or Management Model for Mangrove Areas according to the conditions of each study area.

The results showed that based on the 2006-2016 land cover map showed that the biophysical conditions in the three locations were still relatively good with land cover above 70%, but specifically the mangrove areas had experienced significant degradation and pressure due to land clearing and high population activities in this region.

The condition of the mangrove vegetation in the three regions was dominated by *Rhizophora* spp. (seedling, sapling and tree levels) both in the mangrove forest of Anda, Oransbari and in Rumberpon Island with different INP values but indicating that the forest area and stands are still quite good. The socio-cultural aspects that affect the three regions are the condition of the population, the level of education, economic conditions, the rule of law and local socio-cultural / customary wisdom that are very influential factors and determine the management and future of the existing mangrove forest area.

The recommendations for the formulation of the Mangrove Area Management Model in the three locations are based on SWOT analysis (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) and AHP (Analytical Hierarchy Process) are Formation and Optimization of Regional Management Institutions through Regional Planning Documents, Socio-Cultural Values, Government and Community Cooperation to Protecting Regions, Supporting Regional Government and Central Government for Provision of Funds, Infrastructure and Human Resources, and Alternative Interventions for Economic Opportunities for Local Communities and Active Community Engagement in Protecting and Managing Regions.

**Key words :** *Mangrove, West Papua, Model, Management Plan and Strategy*